

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 50 mengenai “Hubungan Kecemasan, Dukungan sosial, Terhadap *Bonding Attachment* Pada Ibu Postpartum Saat Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur” disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik usia responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan 50 sampel yaitu usia minimum pada ibu 17 tahun dan usia maksimal pada ibu usia 41 tahun. Frekuensi dan presentasi usia ibu paling banyak yaitu usia 29 tahun dengan jumlah 8 responden (16%), dengan rata-rata usia 29,12 tahun.
- b. Gambaran tingkat pendidikan responden paling banyak ibu yang berpendidikan menengah (SMA/SMK) dengan jumlah 35 responden (70%), di urutan kedua dengan pendidikan dasar (SD dan SMP) dengan jumlah 10 responden (20%), dan yang paling sedikit yaitu ibu yang berpendidikan tinggi (Diploma dan Sarjana) dengan jumlah 5 responden (10%).
- c. Gambaran tingkat pekerjaan responden mayoritas ibu tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) dengan jumlah 43 responden (86%) dan sebagian yang lain ibu bekerja (Karyawan Swasta) dengan jumlah 7 responden (14 %).
- d. Gambaran karakteristik responden berdasarkan status paritas paling banyak pada ibu dengan status paritas multipara yaitu berjumlah 40 responden (80%) dan ibu dengan status primipara dengan jumlah 10 responden (20%). \
- e. Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis persalinan paling banyak ibu yang melahirkan spontan/normal yaitu berjumlah 29 responden (58%) dan ibu yang melahirkan sectio caesar dengan jumlah 21 responden (42%).
- f. Hasil analisis bivariat dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan *bonding attachment*, sedangkan tidak ada hubungan antara

dukungan sosial dengan *bonding attachment* pada ibu postpartum saat pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas Bekasi Jaya”.

V.2. Saran

a. Bagi masyarakat

Bagi Masyarakat khususnya ibu postpartum diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya masalah psikologis seperti kecemasan yang terjadi saat masa nifas dan saat pandemi Covid-19, *Bonding Attachment* dan Dukungan sosial yang diterima ibu. Bagi lingkungan sosial ibu seperti suami, keluarga, teman, dan tenaga kesehatan perlu memberikan dukungan dan motivasi bagi ibu postpartum agar melaksanakan IMD di menit-menit pertama bayi dilahirkan, memberikan ASI Secara Eksklusif, *skin to skin*, dengan melakukan PMK (Perawatan Metode Kanguru) dan sering interaksi dengan bayi agar dapat telaksana *bonding attachment* yang baik.

b. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu postpartum dalam mewujudkan terjalinya *bonding attachment* yang baik, serta memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu postpartum tentang pentingnya *bonding attachment*.

c. Bagi peneliti selanjunya

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujkan atau referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian yang berhubungan dengan masalah yang terjadi pada ibu postpartum dalam melakukan pelaksanaan *Bonding Attachment* dan bisa melakukan penambahan jumlah sampel seta melakukan analisis multivariat agar dapat mengetahui variabel yang lebih dominan pada penelitian tersebut.